

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Herbisida Berbahan Aktif Profoksidim dan Florpirauksifen-benzil Untuk Tanaman Padi di PT BASF Jember, Akhfan Sufi Zidan, NIM A42180568, Tahun 2022, 57 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Mochamad Syarief, MP (Dosen Pembimbing).

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa diluar perkuliahan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 sampai dengan 7 Januari 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di PT BASF (*Badische Anilin-Un Soda Fabrik*) yang merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang pengembangan dan produksi pestisida kimia sintetis.

Padi (*Oryza sativa*) merupakan salah satu komoditi tanaman utama dalam kelompok tanaman pangan yang menjadi bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia. Pertumbuhan, perkembangan, dan produksi padi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keberadaan gulma pada areal lahan. Upaya yang dilakukan dalam pengendalian keberadaan gulma pada areal lahan budidaya tersebut adalah dengan pengaplikasian herbisida kimia sintetis yang dinilai dapat mengendalikan gulma sasaran secara efektif, efisien dan praktis.

Pengaplikasian herbisida kombinasi berbahan aktif profoksidim dan florpirauksifen-benzil dapat menjadi solusi dalam pengendalian berbagai golongan gulma melihat dari hasil yang didapatkan setelah dilakukannya aplikasi. Herbisida ini dapat dikatakan efektif terhadap gulma sasaran serta efisien terhadap waktu, tenaga dan biaya. Dalam perhitungan analisa usaha tani pada budidaya kali ini didapatkan hasil total BEP Harga sebesar Rp 2.459/kg serta BEP Produksi sebesar 614/kg dan untuk R/C Ratio sebesar 1,95 dan B/C Ratio sebesar 0.95 yang berarti usaha budidaya padi di PT BASF ini layak untuk dijalankan.